

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Waktu terus bergulir bagaikan bahtera yang dibawa ombak menuju ke laut lepas. Namun, laju bahtera dalam mengikuti pergerakan ombak zaman akan berbeda. Perbedaan itu terjadi karena posisi bahtera tersebut mungkin tidak tepat berada di pusat kekuatan ombak, kondisi layar, peralatan yang dimiliki serta kemampuan dan ketrampilan SDM-nya tidak sama.

Hal ini dapat kita lihat dalam realitas sehari-hari. Tidak seluruh wilayah Indonesia berada dalam era yang sama. Sebagian besar wilayah Indonesia masih berada dalam era pertanian, sebagian mulai mengembangkan industri dan sebagian kecil mulai memasuki era informasi.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki banyak pilihan bagi informasi yang ingin mereka dapatkan. Kemajuan teknologi informasi seolah-olah membuat semua orang dapat mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan cepat. Sementara itu seiring dengan pesatnya pembangunan, organisasi-organisasi publik maupun swasta semakin banyak yang mampu memanfaatkan teknologi informasi baru yang dapat menunjang efektivitas, produktivitas dan efisiensi mereka.

Sistem ekonomi umat manusia kini tergantung kepada produksi, manajemen dan pemanfaatan informasi. Semakin banyak organisasi atau perusahaan yang mencurahkan perhatian utamanya pada penciptaan informasi yang bermanfaat bagi manajemen. Hanya perusahaan atau organisasi yang mampu mencari dan mendapatkan informasi secara efektif yang akan berhasil. Banyak kaum profesional sekarang ini yang bekerja sebagai *knowledge workers*, orang-orang yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menciptakan, mendistribusikan dan memanfaatkan informasi. Para manajer sekarang ini dituntut untuk dapat memanfaatkan informasi yang membanjiri organisasi dan membuat keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan informasi-informasi tersebut.

Perkembangan teknologi otomatisasi adalah penunjang utama pengambilan keputusan di dalam organisasi-organisasi modern. Dalam hal ini, aplikasi teknologi komputer benar-benar telah menandai revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan di dalam organisasi dapat diselesaikan secara cepat, akurat dan efisien.

Di Indonesia, pemakaian komputer di kantor-kantor organisasi swasta dan organisasi pemerintah maupun untuk keperluan pribadi terus meningkat secara tajam. Hal ini dikarenakan makin disadari bahwa banyak hal yang dapat dilakukan oleh komputer secara lebih efisien dan efektif. Jelaslah bahwa fungsi komputer dalam pengolahan data di Indonesia akan semakin penting di masa mendatang. Pendek kata, di abad informasi ini segala macam bentuk informasi akan dapat diperoleh hanya dengan menekan tombol. Inilah dunia yang diimpikan oleh

Bill Gates, dengan ungkapan “*Information at your finger tips*” (Informasi di ujung jari anda).

Akan tetapi disamping kemudahan-kemudahan yang dijanjikan dengan berbagai macam teknologi informasi tersebut, ada satu kenyataan yang tidak dapat dibantah bahwa informasi kini telah menjadi komoditas yang mahal. Informasi telah dipandang sebagai sumber daya yang sangat potensial sehingga penyediaan informasi harus disertai dengan biaya yang cukup besar.

Prestasi organisasi akan ditentukan oleh kemampuan organisasi untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Pada organisasi-organisasi bisnis, daya saing hanya dapat dipertahankan oleh perusahaan-perusahaan yang “padat informasi” dan memiliki manajer-manajer handal yang mampu mengambil keputusan secara tepat dan cepat dari informasi tersebut. Pada organisasi-organisasi publik, reputasi organisasi, efisiensi dan efektivitas layanan masyarakat hanya akan dapat ditingkatkan apabila para manajer mampu mengelola organisasi tersebut secara adaptif dengan memanfaatkan segenap informasi yang berguna bagi organisasi sehingga tanggap terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang modern.

Informasi dapat bermanfaat apabila informasi tersebut di-*manage* dengan baik. Sistem Informasi Manajemen hadir untuk menjawab permasalahan dalam rangka me-*manage* informasi dengan baik sehingga pada akhirnya informasi tersebut dapat bermanfaat. Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh setiap unit organisasi baik swasta maupun publik memiliki bentuk dan proses

yang berbeda-beda, tetapi tujuan dan maksudnya sama yaitu untuk mengelola informasi dengan baik sehingga dapat bermanfaat.

Sistem Informasi Manajemen Pemeriksaan Pajak (SIMPP) merupakan bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diaplikasikan oleh Kanwil DJP Jakarta III dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan pajak. SIMPP telah menarik perhatian penulis untuk menelaahnya lebih jauh karena SIMPP ini merupakan sesuatu yang baru dimana penerapannya baru dimulai pada bulan Juni 2005.

B. Perumusan Masalah

Perkembangan organisasi publik dalam konteks administrasi negara telah demikian pesat, baik pada level perkembangan teoritis maupun dalam konteks empiris. Secara teoritis, teori organisasi telah berkembang tidak hanya terbatas pada segi organisasi formal, dan juga yang sering dihubungkan dengan apa yang disebut dengan birokrasi. Organisasi publik telah menampilkan dirinya dalam berbagai kompleksitas yang begitu berbeda dengan situasi pada era 80-an yang lebih banyak didominasi pada sektor formal pemerintahan. Pada abad ke-21 ini organisasi publik telah menampilkan dirinya dengan wajah yang berbeda. Ini dapat dilihat dari banyak fenomena, seperti dikuasainya bebrapa aset publik oleh organisasi swasta. Kecenderungan ini menguat selaras dengan tiupan kebijakan privatisasi yang menghembus dari dunia pertama yang ditandai dengan menguatnya perwujudan kebijakan ekonomi pasar dan blok-blok perdagangan. Pada pihak lain keuangan nasional negara sedang berkembang cenderung

melemah. Kenyataan ini mau tidak mau, siap atau tidak siap telah mempengaruhi pergeseran pengelolaan organisasi publik.

Direktorat Jenderal Pajak sebagai salah satu organisasi publik, pada era 90-an telah menampilkan diri dalam berbagai kompleksitas yang begitu berbeda dengan situasi pada era 80-an. Hal ini ditandai dengan dimulainya proses komputerisasi di seluruh jajaran Direktorat Jenderal Pajak. Proses komputerisasi tersebut terus berkembang hingga saat ini baik dari segi *software*, *hardware*, maupun sarana-sarana penunjang lainnya termasuk didalamnya Sistem Informasi Manajemen yang digunakan.

Pada bulan Juni 2005, Kanwil DJP Jakarta III yang merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Pajak mulai mengaplikasikan suatu Sistem Informasi Manajemen dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan pajak yang dinamakan Sistem Informasi Manajemen Pemeriksaan Pajak (SIMPP).

Apakah pengaplikasian SIMPP pada Kanwil DJP Jakarta III telah efektif? Dalam skripsi ini penulis akan mencoba menjawab pertanyaan tersebut.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui efektifitas pengaplikasian SIMPP pada Kanwil DJP Jakarta III. Pada akhirnya diharapkan dapat memicu lahirnya ide-ide brilian lainnya dalam rangka mengembangkan Sistem Informasi Manajemen untuk diaplikasikan di berbagai bidang dalam rangka pencapaian efektifitas kerja yang tinggi.

D. RUANG LINGKUP DAN BATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi penelitian pada pembahasan mengenai efektifitas Sistem Informasi Manajemen Pemeriksaan Pajak yang diaplikasikan oleh Kanwil DJP Jakarta III. Sebagai dasar akan dibahas mengenai Sistem Informasi Manajemen secara umum.

Data-data mengenai obyek penelitian diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung terhadap pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Pemeriksaan Pajak pada Kanwil DJP Jakarta III.

